

ABSTRAK

PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU BAHASA INDONESIA PADA PEMBELAJARAN PUISI RAKYAT DI SMP AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Oleh
DINA DWI MAYANG SARI**

Permasalahan dalam penelitian ini ialah pengelolaan kelas oleh guru bahasa Indonesia pada pembelajaran puisi rakyat di SMP AL Kautsar Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan kelas oleh guru bahasa Indonesia yang terdiri atas (1) pendekatan pengelolaan kelas (2) prinsip-prinsip pengelolaan kelas, dan (3) penataan ruang kelas.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini terdiri atas kegiatan guru dalam pendekatan mengelola kelas pada pembelajaran puisi rakyat, prinsip-prinsip pengelolan kelas pada pembelajaran puisi rakyat, dan penataan ruang kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, rekaman, dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan kelas oleh guru bahasa Indonesia pada pembelajaran puisi rakyat, keseluruhan data terdapat 3 indikator pengelolaan kelas, yaitu pendekatan pengelolaan kelas, prinsip-prinsip pengelolaan kelas dan penataan ruang kelas. Pendekatan pengelolaan kelas pada pembelajaran puisi rakyat terdapat 3 subindikator, pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial, pendekatan proses kelompok. Pendekatan pengelolaan kelas saat pembelajaran puisi rakyat,

guru memberikan tugas kepada anak didik membuat contoh kalimat ajakan atau himbauan dalam puisi rakyat yang berlaku dilingkungan sekitar. Tugas tersebut dapat merangsang siswa mewujudkan tingkah laku baik menurut norma yang berlaku dilingkungan sekitar. Akan tetapi pada pendekatan proses kelompok, saat memberikan tugas guru tidak membagi menjadi beberapa kelompok yang besar. Tugas tersebut secara individu dan diskusi sesama teman sebangku.

Prinsip-prinsip pengelolaan kelas pada pembelajaran puisi rakyat terdapat 6 subindikator, yaitu hangat dan antusias, bervariasi, keluwesan, tantangan, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri. Guru dapat menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan sehingga anak didik tidak merasa tegang dan bersemangat, saat guru memberikan materi puisi rakyat. Guru menunjukkan antusias terhadap tugas yang dibuat anak didik. Sikap guru terhadap anak didik tegas dan ramah dalam bertutur kata, menunjukkan rasa persahabatan antara guru dan siswa, memberikan mimik yang menyenangkan saat menerima jawaban dari anak didik. Bersikap antusias dan akrab terhadap anak didik akan membawa efek positif terhadap perubahan tingkah laku anak didik. Sikap itu akan membawa anak didik dalam suasana belajar yang merangsang dan bermakna.

Penataan ruang kelas VII E SMP AL Kautsar Bandar Lampung terdapat 4 subindikator yaitu pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pembelajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas, dan ventilasi dan tata cahaya. Penataan ruang sudah mencerminkan keindahan, kerapian, dan kelengkapan. Fasilitas yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh anak didik. Hanya saja terdapat kekurangan kelengkapan pada komponen ventilasi dan tata cahaya, yaitu tidak terdapat hordreng disetiap jendela.

Kata kunci: pendekatan pengelolaan kelas, prinsip pengelolaan kelas, dan penataan ruang kelas.